

3 Kecamatan di Banyumas Dilewati Tol Yogya-Cilacap

BANYUMAS(KR) - Rencana pembangunan jalan tol Yogyakarta- Cilacap akan melewati tiga Kecamatan di Banyumas, yakni Kecamatan Tambak, Sumpiuh, dan Kemranjen.

Kasubid Tata Ruang dan Lingkungan Hidup Bappedalitbang Banyumas, Barkah ST, Senin (15/11), mengatakan dalam zoom meeting studi desain untuk memantapkan trase jalan tol, ada permintaan masukan dari daerah, dari Banyumas, Cilacap, Kebumen, Purworejo hingga Yogyakarta.

"Dari Banyumas, ada tiga Kecamatan yang akan dilalui, yaitu Kecamatan Tambak, Sumpiuh dan Kemranjen," kata Barkah. Bahwa intinya tidak ada keberatan mengenai trase tersebut, namun perlu ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan.

Menurutnya, dari tiga kecamatan yang akan dilewati tol, yang perlu diperhatikan adalah Sumpiuh karena kerap banjir di daerah selatan. "Nanti ada pembangunan, untuk memperhitungkan debit maksimal air agar mengantisipasi banjir," tandas Barkah. Selain persoalan banjir, yang perlu diperhatikan adalah persilangan dengan rel kereta api di Sumpiuh dan saluran irigasi. (Dri)

DARI PELANGGAR PROKES COVID-19 Pati Mendapat Rp 102 Juta

PATI (KR) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Pati berhasil mendapatkan Rp 102.200.000 dari denda pelanggaran protokol kesehatan (prokes). Denda tersebut terkumpul sejak Januari 2021 hingga awal Oktober 2021.

Menurut Kepala Satpol PP Pati, H Sugiyono AP MSI, uang denda disetorkan ke kas daerah Kabupaten Pati sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) nonpajak. "Skema ini sesuai dengan Perbub," jelasnya, Sabtu (13/11).

Disebutkan, besaran denda mengalami kenaikan. Sebelum ada kenaikan, pelanggaran prokes hanya terkena denda Rp 100 ribu untuk masyarakat umum dan Aparatur Sipil Negara (ASN) Rp 300 ribu, serta denda Rp 1 juta untuk pengusaha yang melanggar. "Namun, sesuai Perbup Pati tertanggal 1 Oktober 2021, nominal denda dinaikkan menjadi Rp 1 juta untuk masyarakat umum, Rp 3 juta untuk ASN, dan Rp 5 juta untuk pengusaha" ungkap Sugiyono.

Selain memberlakukan denda, Satpol PP Pati juga memberikan beberapa sanksi sosial terhadap pelanggaran prokes. Di antaranya menyapu trotoar dan memunguti sampah. (Cuk)

AKAN DICOBATERAPKAN DI KALIMANTAN TIMUR 18 SMK Jadi Binaan 'Djarum Foundation'

KUDUS (KR) - Keberhasilan sejumlah sekolah kejuruan (vokasi) binaan Djarum dijadikan model percontohan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Hal itu diungkapkan Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Disdikbud Provinsi Kaltim, Deslan Nispayani di sela kunjungannya di SMK PGRI 2 Kudus, Senin (15/11).

"Kami ingin belajar bagaimana swasta turut andil dalam membangun pendidikan khususnya di sekolah kejuruan, seperti yang dilakukan Djarum Foundation," ungkap Deslan. Ia bersama rombongan sebanyak 44 peserta, terdiri pejabat Disdikbud dan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kaltim selama sehari melakukan studi banding dengan mengunjungi sekolah-sekolah vokasi binaan Djarum Foundation di Kudus.

SMK binaan di Kudus dimaksud,

di antaranya SMK Raden Umar Said, SMK NU Banat, SMK NU Maarif, SMK Duta Karya, SMK Wisudha Karya, serta SMK PGRI 1 dan PGRI 2 Kudus. "Kami menyaksikan sendiri begitu besar kontribusi pihak swasta di Kudus, khususnya dari Djarum Foundation," tandas Deslan.

Pola pembinaan seperti dilakukan Djarum Foundation tersebut ingin dicobaterapkan di Kaltim, karena beberapa SMK sekolah-sekolah di Kaltim bisa meyakinkan pihak swasta untuk turut mengembangkan pendidikan di SMK, baik dari segi infrastruktur maupun kultur pendidikan.

Program Associate Bakti Pendidikan Djarum Foundation, Theresia Zeldagne Loudoe menyatakan, hingga saat ini terdapat 18 SMK di Kudus dengan 21 bidang kompetensi menjadi binaan Djarum Foundation. Bidang kompetensi dimaksud, antara lain animasi, rekayasa

perangkat lunak, pariwisata, tata boga, tata busana, perhotelan, operasional hotel, dan *beauty and spa*.

"Semaksimal mungkin Djarum Foundation ingin menciptakan SDM berkualitas dan berkompeten, sehingga ketika siswa-siswi lulus dari sekolah memiliki kemampuan un-

gul dan mudah mendapatkan pekerjaan yang layak. Banyak lulusan SMK Binaan Djarum Foundation yang melanglang di luar negeri. Bahkan, karena kompetensi yang dimiliki, belum sampai lulus sudah dipesan perusahaan-perusahaan swasta," jelas Theresia. (Trq)



Kunjungan pejabat Disdikbud Kaltim di Jurusan Tata Boga SMK PGRI 2 Kudus.

DI WILAYAH JAWA TENGAH Pertamina Lakukan Penelitian Kebumian

KARANGANYAR (KR) - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sedang melakukan penelitian untuk memperoleh data terbaru bawah permukaan tanah. PT Pertamina ditunjuk untuk melaksanakan penelitian di Desa Tuban Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar.

"Kegiatan penelitian ini untuk mengetahui gambaran permukaan terutama pada area di bawah lapisan batuan vulkanik," kata *Senior Manager Exploration Operation* PT Pertamina, Farid Rochmadianto di rumah dinas Bupati Karanganyar, baru-baru ini.

Untuk area Jawa Tengah, lanjut Farid, kegiatan ini akan berlangsung pada akhir Oktober 2021 hingga Februari 2022. Penelitian dimulai dari Kabupaten

Semarang, Salatiga, Boyolali, Grobogan, Karanganyar (Gondangrejo), Sragen, dan berakhir di Kabupaten Blora.

Menurutnya, survei menggunakan *truck vibroseis* dan smart solo. *Truck vibroseis* digunakan sebagai sumber gelombang dan smart solo berfungsi sebagai penerima gelombang yang dihasilkan oleh mobil vibroseis.

"Masyarakat tidak perlu khawatir kalau melihat ada truk-truk vibroseis yang melintas di

wilayah Gondangrejo. Itu adalah kegiatan penelitian," jelas Farid. Dikatakan, sosialisasi akan dilanjutkan ke tingkat kecamatan dan desa-desa yang dilalui jalur penelitian. Ada 10 unit mobil vibroseis yang akan diturunkan. Ia menjamin aktivitas mobil vibroseis tidak merusak permukaan jalan raya yang dilewati.

"Saat mobil itu beroperasi, dibutuhkan pengertian dari para pengguna jalan." Juga akan dilakukan *traffic managemen* karena operasionalnya mengambil sebagian jalan. Antisipasinya, dengan menyiapkan petugas di 100-200 meter sebelum posisi mobil vibroseis," ungkapnya.

Pejabat Humas Tim Peneliti Kebumian dari Pertamina, Imam Sudrajat menambahkan,

lokasi kegiatan penelitian berada di Desa Tuban Gondangrejo. Melalui sosialisasi, diharapkan masyarakat setempat memahami urgensi kegiatan tersebut serta ikut menjaga sarana yang ada.

"Akan ada smart solo yang ditinggal di lokasi, ditancapkan di tanah. Jumlahnya lumayan banyak. Ini semacam flashdisc yang menyimpan data pencitraan lapisan permukaan bumi," jelas Imam.

Camat Gondangrejo, Bakdo Harsono menyatakan siap membantu Pertamina mengamankan asetnya saat kegiatan dilakukan. Ia mengaku telah menghitung jumlah alat penerima sinyal atau smart solo memang cukup banyak. (Lim)

HUKUM

SEMPAT TERSANGKUT DI TIANG Petugas Biro Teknik Listrik Tewas Kesetrum



KR-Abdul Alim

Korban dilarikan ke RSUD Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Petugas Biro Teknik Listrik (BTL) swasta bernama Giyatmo (53) tewas setelah tersengat listrik tegangan tinggi saat mengerjakan sambungan baru di Dusun Munggur Kidul Kelurahan Bejen Karanganyar, Senin (15/11). Tubuh Giyatmo tersangkut di tiang listrik berketegangan puluhan meter.

Korban yang merupakan warga Pandan Lor ini mengawali kegiatannya bersama Sakiman (59) warga Klaruan Palur Mojolaban, Mujiyanto (37) warga Kecamatan Bulu Sukoharjo dan Heri Setiawan (43). Mereka hendak memasang sambungan listrik baru pesanan dari warga setempat.

Ketiganya memulai bekerja pukul 10.00 yang mana jaringan listriknya sudah diputus (ground) di wilayah Munggur Kidul Bejen Karanganyar. Proyek itu dari PLN dengan tender PT Fajar Indo Wahyu Utama Karanganyar.

Setelah selesai memasang jaringan, korban mengira alirannya masih terputus sehingga memutuskan naik ke tiang listrik utama sekitar pukul 15.00.

Namun perkiraannya salah. Saat berada di ketinggian, tubuhnya kesetrum kabel besar beraliran listrik tegangan tinggi.

Parahnya lagi, teman-temannya terlambat mengetahui hal itu. Salah satu temannya yang naik, kaget melihat korban sudah tergantung di atas tiang listrik. Kemudian langsung memutus aliran listrik agar korban segera diberi pertolongan.

Kapolsek Karanganyar Iptu Nawangsih membenarkan kejadian tersebut. "Iya kejadian petugas BTL tersengat aliran listrik meninggal dunia," tandasnya.

Menurut Kapolsek, berdasarkan hasil visum luar oleh Dr Avivan yang juga dokter aga RSUD Karanganyar menyampaikan bahwa Korban sampai di RSUD sudah tidak bernafas, pupil midriasis, detak jantung dan nadi sudah tidak ada.

Pihak keluarga telah menerima kejadian tersebut sebagai musibah dan telah membuat surat pernyataan, bahwasannya tidak menghendaki autopsy. (Lim)

KASUS SATE BERACUN

Terdakwa Dituntut 18 Tahun Penjara

BANTUL (KR) - Terdakwa NA (25) dituntut hukuman 18 tahun penjara oleh Jaksa Nur Hadi Utama SH dalam perkara sate beracun yang menewaskan bocah 10 tahun. Dalam pembacaan tuntutan di hadapan majelis PN Bantul yang diketuai Aminudin SH, Senin (15/11), jaksa menyatakan terdakwa terbukti melanggar Pasal 140 KUHP.

"Menuntut agar majelis hakim menjatuhkan pidana penjara terhadap terdakwa NA dengan pidana penjara selama 18 tahun penjara dikurangi selama terdakwa berada dalam tahanan sementara," jelas Jaksa Penuntut Nur Hadi Utama.

Menurut jaksa, dalam persidangan terungkap terdakwa 3 kali membeli material berbahaya beda jenis. Antara lain Kalium Sianida (KCN) pada Juli 2020, Natrium Sianida (NaCN) pada Maret 2021 dan satu barang lain yang tak disebutkan jenisnya secara rinci pada Januari 2021.

Hal itu terekam dalam riwayat daftar belanja milik NA pada aplikasi Shopee. Terdakwa sendiri pada saat itu mengaku mengetahui jika material KCN yang dikonsumsi hanya menyebabkan efek diare dan muntah saja.

Kendati kemudian jaksa mengungkapkan hasil pemeriksaan riwayat mesin pencari di ponsel milik NA.

Di situ tertera bahwa terdakwa pernah mencari 6 jenis racun paling mematikan di dunia pada 18 Februari 2021 dan '7 Kasus Pembunuhan Sianida' pada 19 Februari 2021.

Sementara hal yang meringankan tuntutan JPU, lanjut Hadi, antara lain terdakwa mengakui dan menyesali perbuatannya. "Terdakwa menyesali perbuatannya dan belum pernah dihukum," jelas jaksa.

Atas tuntutan jaksa, terdakwa dan penasihat hukumnya akan menyampaikan pledoi atau nota pembelaan yang dijadwalkan pada 22 November 2021.

Sebelumnya diberitakan, jajaran Polres Bantul menangkap NA (25) warga asli Majalengka

Jawa Barat di kediamannya, Jalan Potorono Cempokojajar, Sitimulyo, Piyungan Bantul. Wanita tersebut menjadi pihak yang bertanggungjawab atas kasus kematian Naba Faiz (10) warga Salakan Bangunharjo Sewon Bantul.

Naba meninggal usai menyantap sate beracun yang ditiptikan NA kepada Bandiman (47) seorang pengemudi ojek online (ojol) yang merupakan ayah Naba.

Terdakwa mengakui sate beracun tersebut sebenarnya dialamatkan kepada Aiptu Y Tomi Astanto anggota Satreskrim Polresta Yogyakarta itu disebut terdakwa telah menyakitinya hatinya.

Tapi orang di rumah Tomi tidak mau menerima kiriman makanan tersebut, karena merasa tidak memesannya. Makanan tersebut kemudian diberikan ke Budiman dan oleh ojol tersebut dibawa pulang.

Makanan berupa sate itu kemudian dimakan oleh anaknya, Naba Faiz. Naas ternyata sate tersebut mengandung racun dan merenggut nyawa bocah tersebut.

(Zie)

KERANJINGAN NONTON VIDEO PORNO

Ayah Nekat Mencabuli Anak Kandung

TEGAL (KR) - Kelakuan lelaki yang satu ini tidak layak ditiru. Ma (34), tega mencabuli anak kandungnya sendiri sebut saja Mawar yang masih di bawah umur hingga beberapa Kali. Akhirnya pelaku berhasil diamankan polisi setempat.

Hingga kemarin lelaki itu masih diperiksa petugas Satreskrim Polresta Tegal. Saat diperiksa, Ma mengakui perbuatan bejat itu lantaran ia kerap nonton video porno. Korban sebut saja Mawar (10, bukan nama sebenarnya), warga Tegal.

Kapolresta Tegal, AKBP Rahmad Hidayat, Selasa (16/11), mengatakan pengungkapan kasus

itu bermula dari kecurigaan ibu korban. Saat itu, korban sedang menyapu dan pelaku membisikkan kepada korban agar tidak membuka rahasia mereka.

"Ibu korban yang mengetahui hal itu, kemudian menanyakan apa yang dibisikkan ayahnya kepada korban. Korban pun akhirnya memberitahukan pada ibunya masalah itu," ujar Hidayat.

Ibu korban kemudian melaporkan kasus itu ke polisi. Dari hasil penyelidikan, korban sudah disetubuhi 5 kali oleh pelaku yang tidak lain ayah kandungnya sendiri.

Menurut Hidayat, modus yang dilakukan tersangka yakni de-

ngan berpura-pura akan memandikan korban. Saat di kamar mandi itu, kemudian pelaku mencabuli korban dengan ancaman akan dibunuh apabila melaporkannya.

"Awalnya mau memandikan korban. Kemudian saat korban tidak mengenakan baju, pelaku kemudian melakukan perbuatan itu yang disertai ancaman itu," tegasnya.

Sementara akibat perbuatan itu, pelaku dijerat Pasal 81 ayat (3) jo Pasal 76D dan atau Pasal 82 ayat (2) jo Pasal 76E UU Perlindungan Anak. Dengan ancaman pidana 9 tahun penjara bahkan bisa lebih. (Ryd)